

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu tujuan penyimpanan persediaan oleh perusahaan adalah untuk menjaga kemungkinan hilangnya pelanggan apabila sewaktu-waktu datang membutuhkannya. Demikian halnya dengan usaha perbankan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (Sihombing, 1993).

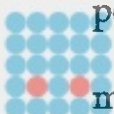
Menyadari akan fungsi perbankan tersebut, maka modal utama yang penting bagi suatu bank adalah kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat dapat dipenuhi apabila suatu bank dapat memenuhi semua kewajibannya, terutama dalam memenuhi dana yang ditarik masyarakat yang dilakukan sewaktu-waktu dalam bentuk uang tunai. Namun demikian, pihak bank, dihadapkan pada unsur ketidakpastian mengenai waktu dan jumlah penarikan kredit maupun penarikan dana yang dilakukan oleh masyarakat.

Adanya ketidakpastian mengenai waktu dan jumlah penarikan kredit dan penarikan dana tersebut oleh masyarakat membuat penelaahan kas perlu ditinjau dari dua segi, yaitu



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor  
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

komponen yang direncanakan dan komponen untuk berjaga-jaga. Kas yang direncanakan didasarkan atas proyeksi penarikan dana dan penarikan kredit. Sering terjadi bahwa penarikan-penarikan tidak dapat diantisipasi sebelumnya, sehingga menyebabkan proyeksi-proyeksi yang telah ditetapkan tersebut menyimpang dan keluar dari harapan pihak bank. Menyadari hal tersebut, maka diperlukan dana yang berupa kas protektif untuk menjembatani penyimpangan dari proyeksi di atas.

Dalam beberapa tahun terakhir ini dunia usaha, khususnya dunia perbankan, baik nasional maupun internasional mengalami kemajuan yang sangat pesat sebagai akibat dari berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Instrumen pengendalian moneter seperti nisbah cadangan wajib minimum (*reserve requirement*) Bank Indonesia juga telah mengalami beberapa kali perubahan. Upaya ini dilakukan antara lain untuk lebih memantapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit perbankan.

Sejalan dengan kemajuan-kemajuan tersebut dan mengingat PT. Bank X memiliki daerah operasi yang menjangkau hampir



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



seluruh pelosok tanah air, maka merupakan suatu keharusan bagi PT. Bank X untuk dapat menyesuaikan dengan kemajuan dan perubahan tersebut. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dengan meningkatkan pengelolaan atau manajemen kasnya.

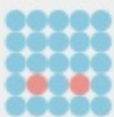
Bagi kantor cabang sebuah bank, masalah pemeliharaan alat likuid, khususnya dalam bentuk uang tunai, adalah sangat penting. Apabila Kantor Cabang Bank tersebut jauh dari kedudukan Kantor Cabang Bank Indonesia, seringkali kebutuhan uang tunai (*cash supply*) tidak dapat dilaksanakan dengan cepat. Di lain pihak apabila kantor cabang memiliki uang tunai yang cukup besar akan menimbulkan inefisiensi. Hal ini dikarenakan kelebihan uang tunai tersebut tidak dapat dioperasikan oleh Kantor Pusatnya.

Dalam geladikarya ini, penulis hanya membatasi pada pengelolaan kas berupa uang tunai (kas), khususnya dalam bentuk mata uang rupiah. Hal ini disebabkan mata uang rupiah sebagai standar mata uang yang banyak digunakan di perbankan Indonesia, sehingga pengelolaannya dianggap lebih sulit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





### B. Perumusan Masalah

Pengendalian (sebagai bagian pengelolaan) kas dilakukan agar rasio kas tidak kurang dari batas minimum ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia (saat ini 3 persen) dan jika terjadi kelebihan diupayakan tidak terlalu tinggi. Demikian halnya dengan saldo kasnya, baik yang berupa kas maupun Rekening Koran Bank Indonesia, diupayakan berada pada posisi yang wajar, sehingga pada akhirnya dengan pengendalian kas yang wajar tersebut diharapkan akan berdampak pada peningkatan pemberian pelayanan yang unggul bagi masyarakat.

Pemberlakuan ketentuan baru mengenai cadangan wajib minimum (*reserve requirement*) yang berupa giro wajib minimum (*statutory reserve*), baik yang menyangkut nisbah *reserve requirement*, komponen cadangan, komponen dana pihak ketiga, cara perhitungan, sistem pelaporan maupun sanksi, menjadikan pengelolaan kas yang baik merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh perbankan.

Berkaitan dengan tujuan pengendalian kas, maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor



1. Secara umum tidak terdapat pola yang baku, baik pola penarikan maupun pola penyetoran kas yang dilakukan oleh nasabah suatu bank,
2. Pagu alat likuid berupa kas yang ditetapkan sejak tanggal 16 Pebruari 1996 untuk PT. Bank X Kantor Cabang B adalah Rp. 1.700 juta (sebelumnya Rp. 1.400-juta). Namun dalam beberapa waktu tertentu saldo kas dapat melewati pagu yang ditetapkan pada setiap akhir bulan. Selain terjadi kelebihan kas dari pagu yang ditetapkan, pada beberapa waktu tertentu Cabang B juga mengalami posisi dimana saldo kas jauh dibawah pagu yang ditetapkan,
3. Belum ditetapkannya batas minimum pagu kas yang ideal dengan tetap mempertahankan segi pelayanan nasabah dan mencapai profitabilitas yang baik.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB

Sebagai akibat dari permasalahan tersebut, jika PT. Bank X Cabang B tidak melakukan antisipasi dengan melakukan pengelolaan kas secara cermat, maka dimasa mendatang akan menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.







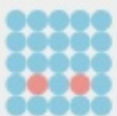
1. Kepercayaan masyarakat terhadap PT. Bank X umumnya dan khususnya Cabang B akan menurun, yaitu jika nasabah tidak dapat menarik uangnya dalam jumlah dan waktu yang dikehendakinya,
2. Dengan semakin meningkatnya persaingan di bidang usaha perbankan, maka menurunnya kepercayaan masyarakat akan dapat mengakibatkan menurunnya daya saing PT. Bank X yang ditandai dengan beralihnya nasabah ke bank lain,
3. Secara simultan, apabila permasalahan tersebut tidak segera diantisipasi, maka akan mengakibatkan turunnya kinerja PT. Bank X dan khusus Cabang B.

© Hak Cipta Milik IPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi dan kemungkinan akibat yang ditimbulkannya, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana PT. Bank X Kantor Cabang B melakukan pengelolaan kasnya agar pelayanan kepada nasabah tidak terganggu,
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan uang kas dan bagaimana PT. Bank X Kantor Cabang B mengatasi kendala tersebut,



MB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



3. Bagaimana PT. Bank X Kantor Cabang B dalam menyiasati ketidakteraturan pola penarikan maupun penyetoran uang tunai yang dilakukan oleh nasabah agar tercapai bentuk pelayanan yang unggul.

### C. Tujuan dan Kegunaan Geladikarya

#### 1. Tujuan

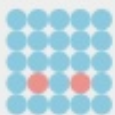
Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di

atas, maka geladikarya ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan geladikarya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kajian terhadap manajemen kas yang dilakukan pihak manajemen PT. Bank X Kantor Cabang B.
2. Menganalisa pola penarikan dan penyetoran uang tunai oleh nasabah.
3. Menganalisa kendala-kendala yang dihadapi PT. Bank X Kantor Cabang B di dalam mengelola kas untuk menjamin lancarnya pelayanan kas dan sekaligus tidak terjadi inefisiensi.
4. Menghitung persediaan kas optimum.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



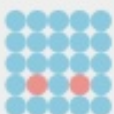
## 2. Kegunaan

Hasil geladikarya ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen PT. Bank X Kantor Cabang B dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan kasnya. Selain itu, geladikarya ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi di dalam pengelolaan uang kas.

Bagi peserta MMA-IPB, geladikarya ini merupakan wahana yang tepat dalam mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar ke dunia nyata.

© Hak Cipta Milik IPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.